BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode *kuantitatif deskriptif non-experimental* dengan rancangan *cross-sectional.* Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan persepasi preseptor dan mahasiswa profesi ners di dua Rumah Sakit Pendidikan tentang penggunaan instrumen *Mini-CEX.*

B. Populasi

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa profesi (*co ners*) angkatan XX dan preseptor klinik di RSUD Temanggung, PKU Muhammadiah Yogyakarta, RSUD Purworejo serta tim pengajar akademi di bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan jumlah 28 mahasiswa dan 8 perseptor di RSUD Temanggung, 58 mahasiswa dan 9 preseptor di PKU Muhammadiyah Yogyakarta, 30 mahasiswa dan 7 preseptor di RSUD Purworejo dan 26 preseptor yang merupakan dosen dari PSIK FKIK UMY.

C. Sampel

Sampel penelitian terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Sampel penelitian ini terdiri dari dua populsi yang berbeda yaitu sampel untuk populasi mahasiswa dan sampel untuk populasi preseptor.

Sampel untuk mahasiswa adalah mahasiswa profesi ners FKIK UMY angkatan XX yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi jumlah keseluruhan untuk sampel mahasiswa adalah 34 karena menyesuaikan dengan jumlah preseptor.Sampel kedua yaitu sampel seluruh preseptor setelah dibagi menjadi sampael uji validitas yang berjumlah 34

Cara penentuan sampel atau sampling dalam penelitian ini berbeda untuk masing-masing sampel. Tehnik sampling untuk mahasiswa menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tergantung dari pilihan peneliti sesuai criteria inklusi. Pengambilan sampel untuk preceptor adalah jenis *total sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh sampel dalam populasi. (Nursalam, 2008).

Kriteria sampel dapat di bagi menjadi 2 bagian, yaitu *kriteria inklusi* dan *eksklusi*:

Kriteria untuk sampel mahasiswa (*Inklusi*):

1. Mahasiswa profesi angkatan XX yang telah mengikuti ujian *Mini-CEX* paling kurang 2 kali.
2. Bersedia mengisi kuesioner

Kriteria *Eksklusi* untuk sampel mahasiswa:

1. Tidak bersedia menjadi kuesioner.

Kriteria *Inklusi* untuk sampel preseptor:

1. Preseptor mahasiswa profesi ners FKIK UMY.
2. Bersedia mengisi kuesioner.

Kriteria *Eksklusi* untuk preseptor:

1. Tidak bersedia mengisi kuesioner.

D. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian adalah: Mei 2013-Juni 2013

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Rumah Sakit Pendidikan program profesi ners FKIK UMY yaitu di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Temanggung dan RSUD Purworejo. Selain di rumah sakit pendidikan yang telah disebutkan diatas, penelitian ini juga dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk sampel preseptor yang berada di bagian akademis sebagai tim pengajar yang menjadi preseptor.

E. Variabel & Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu persepsi mahasiswa profesi dan preseptor terhadap pelaksanaan *Mini-CEX* sebagai evaluasi keterampilan klinik.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan *Mini-CEX* adalah pemahaman mahasiswa mahasiswa profesi program pendidikan ners tentang manfaat *Mini-CEX* sebagai metode penilaian, media pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan profesionalisme mahasiswa. Selain itu pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan dan kesulitan dalam ujian *Mini-CEX*. Penilaian persepsi dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang dikategorikan menggunakan skala ordinal dengan pilihan jawaban dari sangat setuju 81-100%, setuju 61-80%, ragu-ragu 41-60%, tidak setuju 21-40%, sangat tidak setuju 0-20%.

b. Persepsi *preseptor* adalah pemahaman preceptor sebagai pembimbing klinik mahasiswa profesi ners tentang manfaat *Mini-CEX* sebagai metode penilaian, media pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan profesionalisme mahasiswa. Serta pemahaman preseptor tentang pelaksanaan dan kesulitan dalam ujian *Mini-CEX*. Penilaian persepsi dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang dikategorikan menggunakan skala ordinal dengan pilihan jawaban dari sangat setuju 81-100%, setuju 61-80%, ragu-ragu 41-60%, tidak setuju 21-40%, sangat tidak setuju 0-20%.

c. *Mini-CEX* adalah suatu instrumen penilaian keterampilan klinis yang memiliki 7 komponen item penilaian yang dalam prosesnya diikuti pemberian *feedback* oleh preseptor kepada mahasiswa. *Mini-CEX* yang digunakan adalah *Mini-CEX* yang digunakan di program pendidikan profesi mahasiswa profesi ners. Komponen penilaian *Mini-CEX* yang

digunakan di UMY antara lain: Keterampilan komunikasi teraupetik, keterampilan pemeriksaan fisik, profesionalisme klinis/intervensi keperawatan, kemampuan membuat intervensi keperawatan, kemampuan memberi pendidikan kesehatan, organisasi/ efisiensi, kompetensi klinis keperawatan secara umum.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitaian ini adalah alat ukur untuk mengetahui gambaran atau menganalisa persepsi mahasiswa dan preseptor terhadap pelaksanaan *Mini-CEX*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (daftar pertanyaan). Instrumen penelitian ini sebelumnya telah dipakai dalam penelitian Kusumanegara (2011) dimana kuesioner tersebut diadopsi dari kuesioner yang dikembangkan dari hasil penelitian Wilkinson, *et al* (2008) yang telah diukur validitas dan reliabilitasnya sebagai instrument penelitian James R. Wilkinson telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Implementing workplace-based assessment across the medical specialist in the United Kingdom*". Seluruh item pertanyaan dalam kusesioner Kusumanegara (2011) terbagi menjadi 3 sub skala, berikut ini merupakan item pertanyaan hasil pengembangan oleh kusumanegara (2011):

Subskala A terdiri dari pertanyaan penilaian persepsi mahasiswa, yaitu Mini-CEX sebagai media penilaian yang terdiri dari 5 pertanyaan . Pertanyaan dalam subskala A adalah sebagai berikut:

1. Penilaian ini praktis untuk dilakukan

2. Penguji nyaman saat melakukan pengamatan terhadap kemampuan saya
3. Pengamatan penting dalam penilaian keterampilan klinis
4. Lembar penilaian mudah diisi
5. Kolom feedbeck cukup untuk diisi

Subskala B merupakan item pertanyaan tentang penilaian pelaksanaan *Mini-CEX* sebagai media pembelajaran yang terdiri dari 11 pertanyaan. Pertanyaan dalam subskala B adalah sebagai berikut:

1. Membantu staf klinik untuk mengamati interaksi saya dengan pasien
2. Pengamatan langsung adalah kekuatan penting *Mini-CEX*
3. Memiliki dampak positif terhadap hubungan kerja staf klinik dengan saya
4. Mempengaruhi pembelajaran saya
5. Menyiapkan saya menghadapi ujian akhir di bagian ini
6. *Feedback* penguji membantu saya memperbaiki kelemahan
7. *Feedback* penguji membantu mahasisawa dalam pelayanan terhadap pasien sehari-hari.
8. *Feedback* adalah kekuatan penting *Mini-CEX*
9. Memiliki dampak terhadap *self-directed learnig* saya
10. Hasil *Mini-CEX* sebelumnya mempengaruhi saya pada *Mini-CEX* berikutnya
11. Pengalaman yang diperoleh saya saat penilaian *Mini-CEX* dapat digunakan pada kegiatan sehari-hari

Subskala C terdiri dari pertanyaan tentang penilaian menggunakan *Mini-CEX* dalam perkembangan profesionalisme yang terdiri dari 3 pertanyaan. Pertanyaan subskala C adalah sebagai berikut:

1. Penilaian ini mempengaruhi perkembangan sikap profesioanal saya sebagai dokter.
2. Penilaian ini mempengaruhi perspektif saya mengenai pelayanan pasien.
3. Penilaian ini mempengaruhi hubungan saya dengan pasien dan keluarganya.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah hasil pengembangan dari kuesioner diatas yang telah disesuaikan dengan sampel penelitian serta bidang penelitian yakni bidang pendidikan profesi keperawatan. Karena sampel dalam penelitian ini adalah 2 populasi yaitu mahasiswa dan preseptor sehingga kuesioner yang peneliti kembangkan yaitu 2 kuesioner dimana jumlah untuk masing-masih kuesioner adalah 21 butir pertanyaan. Kuesioner penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 dimensi. Pengelompokkan berdasarkan atas isi dalam setiap butir pertanyaan.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan pengukuran *likert scale* dimana responden diminta pendapatnya mengenai setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu hal. Pernyataan ini dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan (1-5) terhadap pernyataan yang telah tersedia dalam kuesioner.

Selanjutnya dilakukan penghitungan skor dengan interpretasi sebagai berikut (Hidayat, 2007):

a. 81-100 % : Sangat Setuju

b. 61-80 % : Setuju

c. 41-60 % : Ragu-ragu

d. 21-40 % : Tidak Setuju

e. 0-20 % : Sangat Tidak Setuju

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Persepsi Mahasiswa tentang pengunaan *Mini-CEX*

Dimensi Persepsi mahasiswa terhadap Mini-CEX	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Skala
Pelaksanaan	2, 10	4,18	4	Ordinal
Membantu melaksanakan asuhan keperawatan	5,6,7,8,9, 11,12,13, 16	3,14,15,17	13	Ordinal
Kesulitan saat ujian	-	18,19,20	3	Ordinal
Mengidentifikasi kebutuhan pasien	1,21	-	2	Ordinal

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Persepsi Preseptor tentang pengunaan *Mini-CEX*

Dimensi Persepsi preceptor terhadap Mini-CEX	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Skala
Pelaksanaan	2,12,14,15, 13,21	3,4,6,11, 17,20	11	Ordinal
Membantu menilai keterampilan klinis mahasiswa	1,8,10,19	16	5	Ordinal
Kesulitan saat ujian	-	3	1	Ordinal
Membantu meningkatkan keterampilan mahasiswa	18,9,7,5	18	4	Ordinal

Item instrumen penelitian (kuesioner) disesuaikan dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pesepsi preseptor dan mahasiswa tentang penggunaan *Mini-CEX* sebagai alat ukur keterampilan klinis.

G. Validitas & Reliabilitas

Langkah selanjutnya, hasil dari uji coba item dalam kuesioner tersebut akan di uji menggunakan uji validitas dan relaibilitas menggunakan perhitungan rumus. Uji validitas dan reliabilitas instrumen akan dilakukan dengan mencari sampel yang berkaraktersistik sama dengan sampel penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan dengan uji coba pemberian kuesioner untuk diisi kepada 30 sampel, masing-masing 15 dari mahasiswa dan 15 dari preseptor.

Hasil uji validitas didapatkan sebagai berikut, kuesioner mahasiswa didapatkan 1 item tidak valid dengan *t table* <0,513, sedangkan untuk hasil validitas preseptor 2 item tidak valid dengan *t tabel* < 0,513.

Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil kuesioner untuk mahasiswa dengan nilai Crombach Allpha r=0,945, dan nilai Crombach Alpha untuk preseptor dengan r=0,954, kedua instrumen tersebut reliable karena nilai Crombach Alpha >0,6.

Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2007) :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)\cdot(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[n\cdot\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right]\cdot\left[n\cdot\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

ΣXi = jumlah skor item

ΣYi = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Pengujian realibilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrumen). Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas test/instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Kalaupun terjadi perubahan hasil test/instrumen, perubahan tersebut dianggap tidak berarti (Alhusni, 2003 *cit* Sugiyono, 2011). Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik *Alfa Crombach* yaitu uji reliabilitas yang digunakan untuk jenis data interval/essay (Sugiyono, 2010).

Berikut ini adalah rumus uji reliabilitas menggunakan tehnik *Alfa Crombach :*

$$R = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2}\right)$$

Keterangan:

R = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

H. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data, ada beberapa tahap yang dilakukan sebagai persiapan. Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta surat pengantar studi pendahuluan penelitian ke bagian pengajaran Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Meminta izin pada kepala bidang keperawatan RSUD Temanggung dengan membawa surat pengantar study pendahuluan.
3. Membawa studi pendahuluan ke bagian Diklat Rumah Sakit PKU Yogyakarta untuk diproses perizinan dimulai dari studi pendahuluan dilanjutkan dengan penelitian. Setelah menunggu kurang lebih satu minggu diputuskan diberian izin penelitian dari pihak rumah sakit yang diberi tenggang waktu enam bulan untuk keperluan penelitian dan pengumpulan data yakni sampai bulan Mei 2013. Selain itu, dilampirkan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk melakukan penelitian dengan didampingi pembimbing klinik dan diberikan surat yang ditujukan untuk disampaikan kepada dekan FKIK UMY.
4. Menemui pembimbing penelitian yang ditetapkan pihak Rumah Sakit PKU Yogyakarta untuk meminta bimbingan selama penelitian dan wawancara sedikit perihal penelitian yang akan peneliti lakukan.

5. Meminta izin pada bagian Diklat RSUD Purworejo dengan membawa surat pengantar studi pendahuluan
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada preseptor dan mahasiswa profesi Ners yang memiliki kriteria sama dengan sampel penelitian.
7. Setelah instrumen valid dan reliable akan dilakukan penyebaran kuesioner sebagai teknik pengumpulan data untuk hasil penelitian.

Dalam penelitaian ini digunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan lainnya. Angket berbentuk formulir yang berisikan pertanyaan *(question)* yang disebut kuesioner. Selanjutnya responden diminta mengisi beberapa pertanyaan yang tersedia.

Penilaian persepsi pelaksanaan *Mini-CEX* dilakukan dengan mencari rata-rata nilai jawaban kuesioner. Nilai jawaban kuesioner diambil dengan menjumlahkan skor masing-masing jawaban dari setiap item pernyataan yang ada. Pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memberitanda cek (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapatnya. Dengan 5 alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

Jika jawaban SS : bermakna Sangat Setuju (5)

Jika jawaban S : bermakna Setuju (4)

Jika jawaban TT : bermakna Tidak Tahu (3)

Jika jawaban TS : bermakna Tidak Setuju (2)

Jika Jawaban STS : bermakna Sangat Tidak Setuju (1)

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan

Setelah data terkumpul, lalu data diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan person dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing data

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data dan jawaban.

b. Coding data

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan.

c. Tabulasi data

Data yang telah diberi skor, kemudian dijumlahkan, disusun, dan dimasukkan kedalam bentuk tabel, selanjutnya data tersebut dianalisis.

d. Entry data

Memasukkan data kedalam program *computer* untuk diolah.

2. Analisa Data

a. Analisia *univariat.*

Analisis *univariat* dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil suatu penelitian yang pada umumnya. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan parameter histogram dengan kiriteria sebaran data dikatakan normal jika hasilnya simetris tidak miring kiri maupun kanan, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.

b. Analisa *bivarat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal. Dalam penelitian ini analisa perbandingan yang di gunakan menggunakan uji *Mann-whitney* dua sampel independen. Test ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. (Sugiyono, 2007). Analisa *Mann-Whitney* ini digunakan untuk menguji hipotesis komparasi yaitu perbandingan persepsi mahasiswa dan preseptor di Rumah Sakit Pendidikan dan bagian akademisis PSIK UMY yang terdiri dari dua sampel independen dan data yang berbentuk ordinal. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % ($p<0,5$) untuk setiap uji statistik (*Nursalam, 2008).*

J. Prinsip Etik dalam Penelitian

1. Prinsip manfaat

a. Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek karena tidak menggunakan tindakan khusus. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengisian angket atau kuesioner yang ditujukan kepada sampel penelitian.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek (sampel) dalam penelitian berupa pengisisan kuesioner tidak akan merugikan subyek dalam bentuk apapun

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*.
   a. *Right to self determination.* Subyek mempunyai hak untuk memilih atau memutuskan atas keikutsertaan dalam proses penelitian.
   b. *Right to full disclosure.* Sebelum meminta keikutsertaan sampel dalam penelitian peneliti akan memberikan penjelasan tentang penelitian ini.
   c. *Informed consent.* Subyek akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian da berhak memilih untuk berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Hal yang utama yakni data yang akan diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.
3. Prinsip keadilan
   a. Diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan sampel penelitian tanpa adanya diskriminasi.
   b. Kerahasiaan dari data yang diberikan yang hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.